



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 28 OKTOBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Anggota DPR RI Minta BMKG Prioritaskan Edukasi Kebencanaan

Sidoarjo, Bhirawa

Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Bambang Haryo Soekartono meminta kepada Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda untuk mengedepankan edukasi kebencanaan yang tepat, sehingga masyarakat memahami risiko sekaligus mampu mengantisipasi dampaknya.

"Mitigasi bencana perlu diperkuat tanpa menimbulkan ketakutan berlebihan di masyarakat," kata Bambang Haryo Soekartono atau yang akrab disapa BHS saat berkunjung ke kantor Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Senin (26/10).

La mengatakan, informasi mengenai potensi gempa bumi dan bencana lainnya harus disampaikan secara proporsional karena edukasi kebencanaan perlu diarahkan pada peningkatan kesiapsiagaan masyarakat, bukan memunculkan kekhawatiran yang berpotensi mengganggu aktivitas ekonomi dan pariwisata.

"Mitigasi bencana itu penting, tetapi jangan sampai masyarakat ditakuti-takuti. Informasi harus diberikan agar masyarakat memahami risiko dan tahu bagaimana mengantisipasinya," katanya.

La menjelaskan, Jepang yang juga memiliki risiko gempa bumi tetap mampu menjalankan aktivitas masyarakat dengan mengedepankan kesiapsiagaan. Karena itu, BHS men-



Anggota Komisi VII DPR RI, Bambang Haryo Soekartono saat berkunjung ke kantor Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Senin (26/10/2026).

ta mengantisipasi perubahan cuaca. "BMKG ini bukan hanya untuk kepentingan pesawat. Banyak pelaku industri, pariwisata, perdagangan, termasuk pertanian dan perikanan, yang sangat bergantung pada informasi cuaca," katanya.

BHS juga meminta pemerintah tidak mengurangi anggaran BMKG karena berkaitan langsung dengan keselamatan publik dan

kepentingan masyarakat luas. "Dukungan anggaran diperlukan agar pelayanan informasi cuaca dan mitigasi bencana dapat berjalan optimal," katanya.

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Taufiq Hermawan, mengatakan BMKG terus memperkuat penyampaian informasi kepada masyarakat melalui laman resmi, media sosial, dan layanan hotline. [antdre]

KILAS BIROKRASI

BPPD Sidoarjo Kejar Target Pajak Daerah Rp1,7 Triliun

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto SSos MSI, membeberkan pihaknya terus melakukan usaha agar target penerimaan pajak daerah tahun 2026 sebesar Rp1,7 triliun, bisa diraih.

Salah satunya dengan melakukan program one desk stop service, yang memberikan pelayanan langsung kepada pelaku usaha industri, akan berbagai kebutuhan yang dihadapi, salah satunya pembayaran pajak, yang mudah, cepat dan transparan.

Pada Rabu (21/10) kemarin, dipusatkan di perusahaan PT Japfa Comfeed TBK, yang berada di wilayah Kecamatan Buduran. Di lokasi itu, para pelaku usaha industri yang ada di wilayah Kecamatan Buduran, bisa membayar pajak dan melakukan berbagai jenis konsultasi terkait usaha mereka. Mulai dari aspek perizinan, lingkungan, pengelolaan limbah, hingga infrastruktur.

Di wilayah Kecamatan Buduran, kata Yudhi, sempat diikuti sebanyak 22 pelaku usaha industri. Di Kecamatan ini, kata Yudhi, termasuk banyak berdiri industri perusahaan besar dan kecil.

"Kegiatan seperti ini juga akan kita lakukan pada kecamatan lain di Kabupaten Sidoarjo," kata Yudhi.

Keberadaan industri perusahaan di Kabupaten Sidoarjo, diakui Yudhi, selama ini ikut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi kemiskinan dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

Data dari BPS Sidoarjo, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo bahkan melebihi angka rata-rata Jawa Timur. Tahun 2025 lalu, rata-rata Provinsi Jatim sebesar 5,33 persen. Sedangkan Sidoarjo sebesar 5,63 persen. [kus,dre]

KILAS DAERAH

Antisipasi Hujan, Normalisasi Sungai Dipercepat

Sidoarjo, Bhirawa

Hujan mulai segera turun di wilayah kabupaten Sidoarjo. Bupati Sidoarjo, Subandi, perintahkan normalisasi sungai dan perbaikan saluran, yang rawan genangan di wilayah Kecamatan Wonoyo segera dikebut.

OPD -OPD terkait di Pemkab Sidoarjo, seperti Dinas PU BM dan SDA, Dinas Perkim, BPBD dan Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, diperintahkan segera sering-sering melakukan cek ke lokasi, untuk membenahi saluran saluran yang rawan menjadi penyebab banjir.

Bupati Subandi ingin kasus genangan air dan kasus banjir di wilayah Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2026 ini lebih berkurang dari sebelum sebelumnya.

Beberapa kali kesempatan dirinya mengaku turun langsung ke lapangan, mengecek sejumlah proyek pencegahan banjir di wilayah Sidoarjo. Seperti pencegahan banjir di wilayah Kelurahan Sidokare kecamatan Sidoarjo. Dan pengecekan pembangunan rumah pompa di kawasan jalan raya Jati depan Lippo plaza.

"Kita tidak bisa kerja sendiri. Para Camat dan kepala desa serta lurah, agar segera melaporkan perkembangan di tempatnya masing-masing," kata Subandi, belum lama ini, di Setda Sidoarjo, usai memimpin rapat koordinasi dengan 23 Kades di wilayah Kecamatan Wonoyo.

Disampaikan Bupati Subandi, pada tahun 2027 nanti, bantuan khusus keuangan (BKK) untuk desa/kelurahan, akan direalisasikan menjadi Rp600 juta.

Dirinya berpesan, agar dana tersebut dipakai untuk mendukung program pembangunan prioritas desa. Seperti untuk masalah infrastruktur dan lingkungan. [kus,kjt]



BERPOTENSI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat melakukan inspeksi mendadak di Sungai Jalan Raya Luwang, Desa Sarirogo, Selasa (27/10).

Wabup Dorong Sungai Sarirogo Ditata Jadi Wisata Air

KOTA-Sungai tidak hanya berfungsi sebagai saluran air, tetapi juga berpotensi dikembangkan menjadi ruang publik yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Potensi tersebut menjadi perhatian Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat melakukan inspeksi mendadak (idm) di Sungai Jalan Raya Luwang, Desa Sarirogo, Selasa (27/10).

Mimik menilai, sungai yang berbatasan dengan dua desa tersebut perlu dinormalisasi dan ditata secara menyeluruh. Selain mendukung kebutuhan penanjan bagi petani, kawasan sungai itu berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata air yang dapat membuka kesempatan usaha bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Saat mengunjungi lokasi, Mimik melihat kondisi aliran sungai yang cenderung mengenggang. Karena itu, dia meminta normalisasi dilakukan secara berkala agar aliran air lebih lancar dan fungsi sungai dapat dimanfaatkan.

■ Ke Halaman VI

23 Anak Terpapar Radikalisme, Terungkap dari Unggahan Medsos

Bakesbangpol Kumpulkan Seluruh Kepala Sekolah

SIDOARJO - Aktivitas anak di ruang digital menjadi perhatian serius Pemkab Sidoarjo. Sebanyak 23 anak terpapar paham radikalisme sepanjang tahun ini. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo mengumpulkan seluruh kepala sekolah tingkat SMP untuk memperkuat kewaspadaan kemarin (27/10).

Temuan anak-anak terpapar paham radikal bermula dari unggahan di media sosial (medsos). Mereka cenderung membuat konten kekerasan. Temuan itu lantas ditelusuri bersama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo. Dari hasil penelusuran, sebagian besar anak mengenali paham radikal dari



PENCEGAHAN: Perwakilan Tim Satgaswil Jatim Densus 88 Antiteror Polri Kompol Dani Teguh Wibowo memberikan arahan kepada kepala SMP.

medsos. Ada lebih dari 50 persen yang mengetahui kekerasan dari dunia maya. Selain itu, ada pula yang terpapar paham radikal karena membaca buku.

Densus 88 Beri Pendampingan Perwakilan Tim Satgaswil Jatim Densus 88 Antiteror Polri Kompol Dani Teguh Wibowo menyampaikan,



semakin jauh," jelas Dani. Menurut dia, tidak hanya keluarga yang ditelusuri. Latar belakang sekolah anak yang terpapar radikalisme juga diperiksa. "Melalui kolaborasi antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan pihak terkait, anak-anak yang terpapar diharapkan mendapat pendam-

piangan yang tepat serta kembali berada di lingkungan yang positif," kata Dani.

Minta Sekolah Komunikasi dengan Orang Tua

Pelaksana Harian (Ph) Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Muhammad Anur Rahman mengatakan, temuan 23 anak tersebut menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Penanganannya membutuhkan kerja sama sekolah, keluarga, dan instansi terkait.

"Anak-anak ini harus kita rangkai dan dampingi, jangan sampai mereka diabaikan atau mendapat pengaruh dari lingkungan sekitarnya," katanya. Anur meminta kepala sekolah, kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan lebih memperhatikan perubahan perilaku siswa. (tul/hen)

Sendang Agung Bakal Dijadikan Wisata Religi Baru

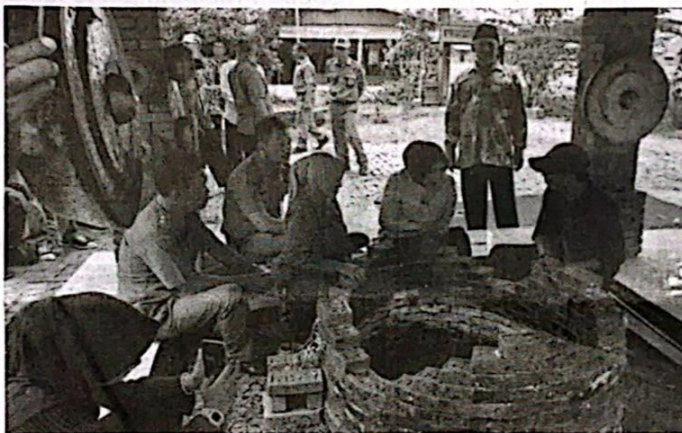
Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo berencana mengembangkan kawasan Sendang Agung di Kelurahan Urang Agung, Kecamatan Sidoarjo. Lokasi tersebut memiliki sumber air yang selama ini dipercaya warga mempunyai nilai sejarah dan potensi wisata religi.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan rencana pengembangan itu saat mengunjungi Sendang Agung, Selasa (27/10/2026). Menurutnya, kawasan tersebut memiliki potensi untuk menjadi salah satu destinasi wisata religi baru di Sidoarjo.

"Sendang Agung ini harus lebih dikenal masyarakat luas. Harapannya nanti semakin banyak yang datang sehingga bisa meningkatkan perekonomian warga sekitar dan juga memberikan pemasukan bagi kelurahan," kata Mimik di sela-sela kunjungan, Selasa (27/10/2026).

Mimik menyebut, Sendang Agung



Wisata Sendang Agung Sidoarjo.

memiliki sejumlah sumber air yang kondisinya sangat bening. Berdasarkan informasi yang diterimanya, air di lokasi tersebut juga telah dilakukan pengecekan laboratorium dan memiliki pH sekitar 7,3. "Airnya sangat bening dan rasanya juga manis. Informasinya hasil laboratorium

pH-nya 7,3 dan layak untuk dikonsumsi sebagai air minum," ujarnya.

Selain potensi sumber air, Mimik menilai Sendang Agung dapat dikembangkan sebagai tujuan wisata religi. Sidoarjo selama ini telah memiliki sejumlah lokasi yang dikenal sebagai tujuan wisa-

ta religi, sehingga keberadaan Sendang Agung dinilai dapat menjadi alternatif destinasi baru.

"Di Sidoarjo sudah ada wisata religi seperti Sekar Gadung dan makam-makam yang banyak dikunjungi masyarakat. Sendang Agung ini juga bisa menjadi salah satu tujuan wisata religi yang baru," jelasnya.

Mimik berharap, pengembangan kawasan tersebut nantinya tetap memperhatikan keberadaan lingkungan dan potensi lokal. Termasuk kuliner khas yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Di sekitar Sendang Agung, pengunjung dapat menemukan sejumlah makanan tradisional seperti lento gedang, urap-urap hingga kaspé. "Semoga Sendang Agung ini semakin dikenal dan semakin banyak dikunjungi. Mudah-mudahan membawa berkah dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar," harap Mimik.. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Mimik Sidak Progres Ruang Isolasi RSUD Notopuro

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) pembangunan dan peningkatan fasilitas Ruang Mawar Merah Putih di lantai 3 RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, Senin (26/10/2026).

Progres pembangunan ruang isolasi tersebut dilaporkan baru mencapai 6 persen.

Dalam sidak tersebut, Mimik didampingi Inspektorat Kabupaten Sidoarjo dan Plt Direktur RSUD R.T. Notopuro, dr. Prima Dessy Kusuma Rakhmawati. Peninjauan dilakukan untuk memastikan pengerjaan proyek berjalan sesuai spesifikasi teknis, penggunaan material sesuai ketentuan, serta penyelesaian tepat waktu.

Mimik menegaskan pengawasan akan terus dilakukan untuk menjaga kualitas bangunan, terlebih fasilitas tersebut nantinya digunakan untuk pelayanan pasien dengan penyakit infeksius yang berpotensi menular.

“Alhamdulillah, hari ini kita melakukan sidak di lantai 3, pembangunan Ruang Mawar Merah Putih yang nantinya memiliki 30 tempat tidur. Semuanya harus sesuai spesifikasi. Nanti kita sidak lagi pada akhir Desember untuk memastikan progresnya,” ujar Mimik di sela-sela kegiatan, Senin (26/10/2026).

Selain mengecek progres pembangunan, Mimik turut menyoroti penggunaan material lama yang masih layak dimanfaatkan kembali, seperti genteng dan besi baja. Menurutnya, material tersebut harus diperiksa kelayakannya, dicatat, dan dilaporkan sesuai ketentuan.

Dia juga menyoroti bagian bangunan lama yang dibongkar dan direncanakan untuk dimanfaatkan kembali dalam konstruksi tangga. Penggunaan material bekas, kata Mimik, tetap harus memenuhi persyaratan teknis dan tidak boleh mengurangi kualitas bangunan. (md/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Warganegara



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PN Sidoarjo Gelar Forum Konsultasi E-Berpadu Lintas APH

Mudahkan Masyarakat Pinjam Pakai Barang Bukti

Sidoarjo, Memorandum

Hadirnya sistem E-Berpadu (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) Mahkamah Agung kini memudahkan Aparat Penegak Hukum (APH) hingga masyarakat dalam layanan hukum dan administrasi perkara.

Salah satu kemudahan layanan bagi masyarakat bisa mengajukan pinjam pakai barang bukti yang tengah berperkara. Meskipun tak semua barang bukti bisa pinjam pakai.

"Masyarakat atau pemohon bisa datang ke PN Sidoarjo langsung ke meja PTSP," ucap Juru Bicara PN Sidoarjo Irianto Prijatna Utama dalam acara Forum Konsultasi Publik E-Berpadu PN Sidoarjo yang dihadiri perwakilan Kejari, BNNK, Polresta, Advokat, Bantuan Hukum dan Tokoh Ma-

sarakat, Selasa (27/10).

Ia menjelaskan, masyarakat atau pemohon yang datang ke PTSP nantinya akan dilayani. Tentunya, sambung dia, dengan membawa dokumen persyaratan diantaranya, KTP, dokumen kepemilikan hingga menjelaskan alasan barang bukti yang bisa dipinjam pakai.

"Nanti dokumen-dokumen itu akan di upload oleh petugas PTSP ke aplikasi E-Berpadu," jelasnya.

Tak sampai situ saja, bagi

masyarakat atau pemohon nantinya juga akan diminta hadir di persidangan.

"Nanti majelis hakim memastikan memeriksa dokumen-dokumen asli yang telah di upload di E-Berpadu. Nantinya akan dikabulkan atau tidak tetap dipertimbangkan," jelas Pak Cecep, sapaan karib Irianto Prijatna Utama.

Meski demikian, Cecep menegaskan pinjam pakai barang bukti yang jadi kewenangan majelis hakim itu setelah perkara tersebut di sidangkan.

"Kalau perkaranya itu masih ditingkat Kepolisian dan Kejaksaan, menjadi kewenangan mereka. Baru nanti pihak sana ketika menyetujui peminjaman akan di upload ke E-Berpadu," jelasnya.

Selain kemudahan bagi masyarakat, aplikasi E-Berpadu juga memudahkan bagi penyidik, penuntut umum maupun advokat dalam layanan hukum dan administrasi perkara.

"Mulai permohonan sita, penahanan, hingga pelepasan perkara. Termasuk nanti saat sidang juga memudahkan penuntut umum dan advokat dalam administrasi perkara," jelasnya.

"Sistem ini memangkas birokrasi manual yang panjang sehingga proses hukum menjadi lebih cepat, transparan, dan akuntabel. Makanya, kami minta kepada rekan penyidik maupun jaksa untuk mengupload dokumen-dokumen perkara secara lengkap," pungkasnya. (bwo/jok/fdn)



Perwakilan Polresta, Kejari, BNNK, Lapas, Advokat dan LBH hingga tokoh masyarakat usai menggelar Forum Konsultasi Publik E-Berpadu di Command Center PN Sidoarjo.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggota DPR RI Minta BMKG Prioritaskan Edukasi Kebencanaan

Sidoarjo, Bhirawa

Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Bambang Haryo Soekartono meminta kepada Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda untuk mengedepankan edukasi kebencanaan yang tepat, sehingga masyarakat memahami risiko sekaligus mampu mengantisipasi dampaknya.

"Mitigasi bencana perlu diperkuat tanpa menimbulkan ketakutan berlebihan di masyarakat," kata Bambang Haryo Soekartono atau yang akrab disapa BHS saat berkunjung ke kantor Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Senin (26/10).

Ia mengatakan, informasi mengenai potensi gempa bumi dan bencana lainnya harus disampaikan secara proporsional karena edukasi kebencanaan perlu diarahkan pada peningkatan kesiapsiagaan masyarakat, bukan memunculkan kekhawatiran yang berpotensi mengganggu aktivitas ekonomi dan pariwisata.

"Mitigasi bencana itu penting, tetapi jangan sampai masyarakat ditakut-takuti. Informasi harus diberikan agar masyarakat memahami risiko dan tahu bagaimana mengantisipasinya," katanya.

Ia menjelaskan, Jepang yang juga memiliki risiko gempa bumi tetap mampu menjalankan aktivitas masyarakat dengan mengedepankan kesiapsiagaan. Karena itu, BHS men-



Anggota Komisi VII DPR RI, Bambang Haryo Soekartono saat berkunjung ke kantor Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Senin (26/10/2026).

dorong informasi kebencanaan di Indonesia lebih menitikberatkan pada mitigasi dan pemahaman risiko.

BHS meminta BMKG memperluas layanan informasi cuaca yang selama ini banyak dimanfaatkan untuk penerbangan. Menurut dia, informasi meteorologi juga dibutuhkan sektor industri, perdagangan, pariwisata, pertanian, dan perikanan untuk mendukung aktivitas ser-

ta mengantisipasi perubahan cuaca.

"BMKG ini bukan hanya untuk kepentingan pesawat. Banyak pelaku industri, pariwisata, perdagangan, termasuk pertanian dan perikanan, yang sangat bergantung pada informasi cuaca," katanya.

BHS juga meminta pemerintah tidak mengurangi anggaran BMKG karena berkaitan langsung dengan keselamatan publik dan

kepentingan masyarakat luas.

"Dukungan anggaran diperlukan agar pelayanan informasi cuaca dan mitigasi bencana dapat berjalan optimal," katanya.

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Taufiq Hermawan, mengatakan BMKG terus memperkuat penyampaian informasi kepada masyarakat melalui laman resmi, media sosial, dan layanan hotline. [ant.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS BIROKRASI

BPPD Sidoarjo Kejar Target Pajak Daerah Rp1,7 Triliun

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto SSos MSi, membeberkan pihaknya terus melakukan usaha agar target penerimaan pajak daerah tahun 2026 sebesar Rp1.7 triliun, bisa diraih.

Salah satunya dengan melakukan program one desk stop service , yang memberikan pelayanan langsung kepada pelaku usaha industri, akan berbagai kebutuhan yang dihadapi, salah satunya pembayaran pajak, yang mudah, cepat dan transparan.

Pada Rabu (21/10) kemarin, dipusatkan di perusahaan PT Japfa Comfeed TBK, yang berada di wilayah Kecamatan Buduran. Di lokasi itu, para pelaku usaha industri yang ada di wilayah Kecamatan Buduran, bisa membayar pajak dan melakukan berbagai jenis konsultasi terkait usaha mereka. Mulai dari aspek perizinan, lingkungan, pengelolaan limbah, hingga infrastruktur.

Di wilayah Kecamatan Buduran, kata Yudhi, sempat diikuti sebanyak 22 pelaku usaha industri. Di Kecamatan ini, kata Yudhi, termasuk banyak berdiri industri perusahaan besar dan kecil.

“Kegiatan seperti ini juga akan kita lakukan pada kecamatan lain di Kabupaten Sidoarjo,” kata Yudhi.

Keberadaan industri perusahaan di Kabupaten Sidoarjo, diakui Yudhi, selama ini ikut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi kemiskinan dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

Data dari BPS Sidoarjo, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo bahkan melebihi angka rata-rata Jawa Timur. Tahun 2025 lalu, rata-rata Provinsi Jatim sebesar 5.33 persen. Sedangkan Sidoarjo sebesar 5.63 persen. [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Biru Target Putih Rendah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DAERAH

Antisipasi Hujan, Normalisasi Sungai Dipercepat

Sidoarjo, Bhirawa

Hujan mulai segera turun di wilayah kabupaten Sidoarjo. Bupati Sidoarjo, Subandi, perintahkan normalisasi sungai dan perbaikan saluran, yang rawan genangan di wilayah Kecamatan Wonoayu segera dikebut.

OPD -OPD terkait di Pemkab Sidoarjo, seperti Dinas PU BM dan SDA, Dinas Perkim, BPBD dan Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, diperintahkan segera sering-sering melakukan cek ke lokasi, untuk membenahi saluran saluran yang rawan menjadi penyebab banjir.

Bupati Subandi ingin kasus genangan air dan kasus banjir di wilayah Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2026 ini lebih berkurang dari sebelum sebelumnya.

Beberapa kali kesempatan dirinya mengaku turun langsung ke lapangan, mengecek sejumlah proyek pencegahan banjir di wilayah Sidoarjo. Seperti pencegahan banjir di wilayah Kelurahan Sidokare kecamatan Sidoarjo. Dan pengecekan pembangunan rumah pompa di kawasan jalan raya Jati depan Lippo plaza.

"Kita tidak bisa kerja sendiri. Para Camat dan kepala desa serta lurah, agar segera melaporkan perkembangan di tempatnya masing-masing," kata Subandi, belum lama ini, di Setda Sidoarjo, usai memimpin rapat koordinasi dengan 23 Kades di wilayah Kecamatan Wonoayu.

Disampaikan Bupati Subandi, pada tahun 2027 nanti, bantuan khusus keuangan (BKK) untuk desa/kelurahan, akan direalisasikan menjadi Rp600 juta.

Dirinya berpesan, agar dana tersebut dipakai untuk mendukung program pembangunan prioritas desa. Seperti untuk masalah infrastruktur dan lingkungan. [kus.kt]

HARIAN
Bhirawa
Waktu Untuk Wonoayu



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jawa Pos • METROPOLIS | RABU 28 OKTOBER TAHUN 2026 | HALAMAN 18



PERPADUAN SENI: Siswa SMPN 1 Gedangan menampilkan musikalisasi puisi berjudul Gadis Peminta-minta karya Toto Sudarto Bachtiar.

Siswa SMP Adu Kreativitas Musikalisasi Puisi

SIDOARJO – Merangkai kata menjadi puisi membutuhkan kepekaan rasa. Namun, menyampaikan maknanya melalui alunan musik dan penampilan yang memikat menjadi tantangan tersendiri. Itulah yang ditunjukkan para siswa SMP dalam lomba Bulan Bahasa 2026 di SMPN 1 Sidoarjo kemarin (27/10).

Sebanyak 378 siswa dari 54 sekolah negeri dan swasta di Sidoarjo mengikuti kegiatan yang digelar Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia tersebut. Mereka berkesempatan menunjukkan kemampuan berbahasa dan bersastra melalui tiga cabang lomba, yakni mendo-
ngeng, musikalisasi puisi, dan menulis cerita.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Ridho Prasetyo mengatakan, kemampuan literasi tidak cukup diasah melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga perlu didukung dengan kesempatan berkarya. "Kami berharap kegiatan memotivasi siswa untuk lebih berani berkarya dan menunjukkan kemampuannya," katanya.

Ketua kegiatan Bulan Bahasa 2026 Ahsan Gera menjelaskan, peserta berasal dari 46 sekolah negeri dan delapan sekolah swasta. "Lomba ini kami manfaatkan untuk menjangar siswa berbakat sebagai persiapan menghadapi FLSN tingkat Provinsi Jatim," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos

23 Anak Terpapar Radikalisme, Terungkap dari Unggahan Medsos

Bakesbangpol
Kumpulkan Seluruh
Kepala Sekolah

SIDOARJO – Aktivitas anak di ruang digital menjadi perhatian serius Pemkab Sidoarjo. Sebanyak 23 anak terpapar paham radikalisme sepanjang tahun ini. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo mengumpulkan seluruh kepala sekolah tingkat SMP untuk memperkuat kewaspadaan kemarin (27/10).

Temuan anak yang terpapar paham radikal berawal dari unggahan di media sosial (medsos). Mereka cenderung membuat konten kekerasan. Temuan itu lantas ditelusuri Pemkab bersama Densus 88 Antiteror Polri.

Dari hasil penelusuran, sebagian besar anak mengenal paham radikal dari



PENCEGAHAN: Perwakilan Tim Satgaswil Jatim Densus 88 Antiteror Polri Kopol Dani Teguh Wibowo memberikan arahan kepada kepala SMP.

medsos. Ada lebih dari 50 persen yang mengetahui kekerasan dari dunia maya. Selain itu, ada pula yang terpapar paham radikal karena membaca buku.

Densus 88 Beri Pendampingan
Perwakilan Tim Satgaswil Jatim Densus 88 Antiteror Polri Kopol Dani Teguh Wibowo menyampaikan,

seluruh anak yang terpapar radikalisme telah mendapat pendampingan. Dalam proses tersebut, kerahasiaan identitas anak, orang tua, dan sekolah dijaga agar mereka tidak mengalami tekanan sosial. "Anak yang terpapar ini belum tentu melakukan kekerasan. Karena itu, kita harus melakukan intervensi agar paparan tidak



- ▲ Ada 23 yang terpapar
- ▲ Diketahui dari unggahan di medsos
- ▲ Paham radikal juga masuk dari medsos
- ▲ Seluruh anak didampingi Densus 88 Antiteror Polri

Sumber: Berbagai Informasi
GRAFIS: ADITI/JAWA POS

semakin jauh," jelas Dani.

Menurut dia, tidak hanya keluarga yang ditelusuri. Latar belakang sekolah anak yang terpapar radikalisme juga diperiksa. "Melalui kolaborasi antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan pihak terkait, anak-anak yang terpapar diharapkan mendapat pendam-

pingan yang tepat serta kembali berada di lingkungan yang positif," kata Dani.

Minta Sekolah Komunikasi dengan Orang Tua
Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Muhammad Ainur Rahman mengatakan, temuan 23 anak tersebut menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Penanganannya membutuhkan kerja sama sekolah, keluarga, dan instansi terkait.

"Anak-anak ini harus kita rangkul dan dampingi, jangan sampai mereka dijahui atau mendapat stigma dari lingkungan sekitarnya," katanya. Ainur meminta kepala sekolah, kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan lebih memperhatikan perubahan perilaku siswa. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baru Sepekan Diaspal, Perlintasan Kereta Jalan Pahlawan Rusak Lagi

SIDOARJO – Baru sepekan diperbaiki, aspal di perlintasan kereta api (KA) Jalan Pahlawan kembali rusak. Kondisi tersebut membuat pengendara harus ekstra hati-hati. Bahkan, sejumlah kendaraan terpaksa mengerem mendadak sebelum melintasi jalur yang dipenuhi batu berserakan.

Kerusakan terlihat di dua sisi perlintasan. Pada ruas yang mengarah ke Perempatan Babalayar, aspal yang

rusak memiliki lebar satu meter. Sementara itu, di jalur menuju GOR Delta Sidoarjo, kerusakan mencapai 40 sentimeter.

Batu-batu yang terlepas dari permukaan jalan turut berhamburan hingga ke badan jalan. "Seminggu lalu sempat dibongkar, terus diaspal lagi, tapi rusak lagi," ujar Mujaya kemarin (27/10).

Dia menduga, kerusakan kembali terjadi karena aspal belum cukup kuat dilalui

kendaraan berat.

Manajer Humas KAI Daop 8 Surabaya Mahendro Trang Bawono mengatakan, pihaknya telah menerima laporan mengenai kerusakan di perlintasan Jalan Pahlawan tersebut. Mahendro menyampaikan, pihaknya masih melakukan pengecekan terhadap titik kerusakan. "Rel dan aspal kami periksa, kemungkinan pekerasan ini akan diperbaiki segera," paparnya. (eza/hen)



BARU DIPERBAIKI: Aspal mengelupas di perlintasan KA Jalan Pahlawan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BPD Mliriprowo Serahkan 34 Berkas Bukti Pelanggaran Kades

DPRD Desak Pemkab
Tuntaskan Polemik

SIDOARJO – Selain rekomendasi pencopotan kepala desa (kades) hasil musyawarah desa (musdes), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Mliriprowo juga telah menyerahkan 34 berkas berisi bukti dugaan pelanggaran kepala Pa-



Hasil musdes sudah diserahkan. Pemkab harus segera menerbitkan SK.”

Rizza Ali Faizin
Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo

an Hukum Pemkab Sidoarjo. Kini, nasib Kades Mamok Widodo berada di tangan pemerintah.

ri Jaelani mengatakan, puluhan berkas itu memuat sejumlah dugaan pelanggaran yang sebelumnya dibahas dalam musdes.

Beberapa hal yang tercantum dalam berkas di antaranya dugaan ketidakadilan kades dalam undangan sejumlah instansi, jarang masuk kerja, hingga dugaan penggunaan anggaran untuk kepentingan pribadi.

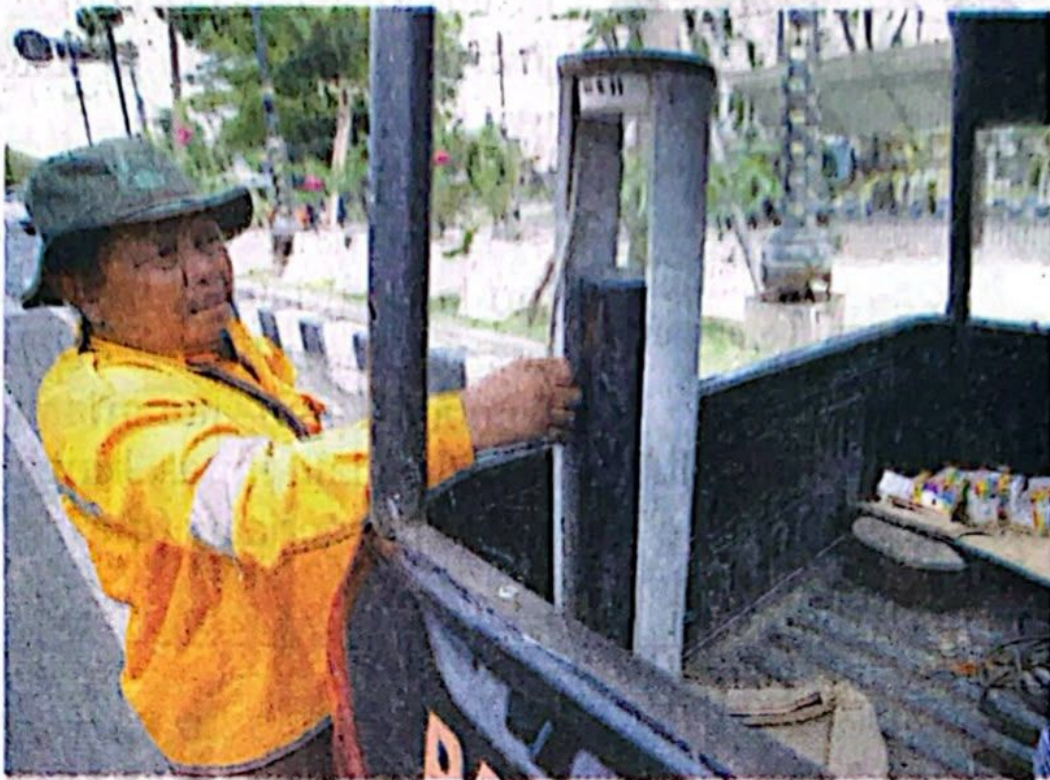
Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin mendesak Pemkab Sidoarjo segera menindaklanjuti hasil

musdes yang telah disetujui oleh pihak desa. Menurut dia, kepastian keputusan diperlukan agar polemik tidak berlarut-larut. “Hasil musdes sudah diserahkan. Pemkab harus segera menerbitkan SK,” katanya.

Rizza juga mengingatkan agar persoalan tersebut tidak sampai menghambat pelayanan administrasi kepada masyarakat. (ful/hen)

Jawa Pos

PENCURIAN



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BARANG BUKTI: Petugas DLHK Sidoarjo mengamankan satu besi trotoar yang ditinggal maling.

Empat Besi Trotoar di GOR Delta Disikat Maling

SIDOARJO – Kasus pencurian fasilitas umum di Kota Delta kembali terjadi. Empat besi pembatas trotoar GOR Delta Sidoarjo hilang dicuri maling. Padahal besi tersebut dipasang untuk mencegah sepeda motor melintas di atas trotoar.

Kepala DLHK Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan, kasus pencurian sudah dilaporkan ke polisi. Pelaku masih diburu. "Harus ada efek jera agar pelaku tak mengulangi lagi," kata Arif.

Dia mengatakan, upaya pencegahan terus dilakukan. DLHK akan memperbanyak CCTV di titik rawan pencurian. Termasuk di kawasan GOR Delta Sidoarjo. (ful/hen)

Jawa Pos



PERTANIAN:
Kondisi sawah di Kabupaten Sidoarjo saat musim kemarau. Ancaman kekeringan menjadi perhatian dalam menjaga produktivitas pertanian.

Antisipasi El Nino, Komisi B Dorong Petani Manfaatkan Pupuk Cair

KOTA-Ancaman El Niño menjadi perhatian Komisi B DPRD Sidoarjo karena berpotensi mengganggu produktivitas pertanian dan ketahanan pangan daerah. Untuk membantu petani menghadapi dampak cuaca ekstrem, Komisi B mendorong pemanfaatan pupuk cair serta penguatan pendampingan bagi kelompok tani (poktan).

Wakil Ketua Komisi B

DPRD Sidoarjo Kusumo Adi Nugroho mengatakan, fenomena El Niño menjadi tantangan bagi sektor pertanian, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di sejumlah negara lain. Karena itu, langkah antisipasi perlu disiapkan agar dampaknya terhadap produksi pertanian dapat diminimalkan.

Menurut Kusumo, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

memfasilitasi petani dalam memanfaatkan pupuk cair. Penggunaannya diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan tanaman sehingga produktivitas pertanian tetap terjaga di tengah kondisi cuaca yang kurang mendukung.

“Harapan kami, dengan adanya upaya ini, ketahanan pangan tetap terjaga dan kondisi pertanian

● Ke Halaman 10



Antisipasi El Nino,...

“tetap kondusif,” ujar Kusumo, Selasa (27/10). Politikus senior Fraksi PDI Perjuangan tersebut menjelaskan, Komisi B telah berkoordinasi dengan sejumlah petani dan kelompok tani untuk mengetahui kebutuhan mereka di lapangan.

Koordinasi ini diperlukan agar dukungan yang diberikan sesuai dengan kondisi pertanian dan kebutuhan petani.

Kusumo menyebut, pihaknya juga berupaya memfasilitasi kelompok tani melalui kegiatan penyuluhan dan penyediaan pupuk cair dengan berkoordinasi bersama Dinas Pertanian.

Langkah tersebut diharapkan dapat membantu petani mempertahankan produktivitas lahan, terutama ketika menghadapi keterbatasan air dan perubahan kondisi cuaca akibat El Niño.

“Kami sudah melakukan koordinasi dengan beberapa petani dan kelompok tani. Ketika mereka membutuhkan

hal-hal seperti itu, kami berupaya memfasilitasi,” jelasnya.

Pria yang juga menjabat Ketua Ikatan Keluarga Besar Alumni (IKBA) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya itu menegaskan, dukungan terhadap petani perlu terus diperkuat agar sektor pertanian Sidoarjo mampu

menghadapi berbagai tantangan.

Menurut dia, sinergi antara DPRD, Dinas Pertanian, dan kelompok tani menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha tani. Melalui koordinasi dan pendampingan yang berkelanjutan, kebutuhan petani. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERPOTENSI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat melakukan inspeksi mendadak di Sungai Jalan Raya Luwung, Desa Sarirogo, Selasa (27/10).

Wabup Dorong Sungai Sarirogo Ditata Jadi Wisata Air

KOTA-Sungai tidak hanya berfungsi sebagai saluran air, tetapi juga berpotensi dikembangkan menjadi ruang publik yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Potensi tersebut menjadi perhatian Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Sungai Jalan Raya Luwung, Desa Sarirogo, Sidoarjo, Selasa (27/10).

Mimik menilai, sungai yang berbatasan dengan dua desa tersebut perlu dinormalisasi dan ditata secara menyeluruh. Selain mendukung kebutuhan pengairan bagi petani, kawasan sungai itu berpeluang dikembangkan menjadi destinasi wisata air yang dapat membuka kesempatan usaha bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Saat meninjau lokasi, Mimik melihat kondisi aliran sungai yang cenderung menggenang. Karena itu, dia meminta normalisasi dilakukan secara berkala agar aliran air lebih lancar dan fungsi sungai dapat dimanfaatkan

● Ke Halaman 10



Wabup Dorong...

secara optimal oleh masyarakat. "Ke depannya, sungai ini harus sering dinormalisasi karena ternyata banyak dibutuhkan oleh para petani," ujarnya. Menurut Mimik, penanganan sungai tidak cukup hanya melalui normalisasi. Perbaikan infrastruktur dan penataan kawasan di sepanjang bantaran juga diperlukan agar lingkungan lebih

tertata sekaligus memiliki nilai tambah bagi warga.

Dia berharap, sungai tersebut dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata air. Jika ditata dengan baik, area di sepanjang bantaran sungai berpotensi dimanfaatkan sebagai lokasi usaha bagi pelaku UMKM.

"Ke depan, sungai ini supaya diperbaiki secara total dan bisa dimanfaatkan untuk wisata air. Harapannya,

ada UMKM yang bisa memanfaatkan lahan di pinggir kali," jelasnya.

Mimik menegaskan, kondisi permukaan yang cukup padat di sekitar sungai bukan menjadi penghalang untuk melakukan penataan.

Sebaliknya, penataan yang tepat diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Salah satu rencana yang disampaikan adalah pembangunan jembatan untuk menunjang akses warga. Dengan akses yang memadai dan kawasan yang tertata, sungai diharapkan menjadi ruang yang lebih menarik serta berpotensi mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Selain pembenahan infrastruktur, Mimik mengingatkan pentingnya keterlibatan warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Menurut dia,

upaya pemerintah menata kawasan tidak akan memberikan hasil maksimal apabila masyarakat masih membuang sampah sembarangan.

Saat melakukan peninjauan, dia mengaku melihat sampah berserakan di sepanjang jalan. Karena itu, warga diminta meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan, dimulai dari lingkungan tempat tinggal masing-masing. (dik/vga)



Bupati Minta Embung Sekardangan Dongkrak UMKM

■ Tak Hanya Atasi Banjir

KOTA-Pembangunan rumah pompa dan embung Sekardangan, Sidoarjo, diharapkan tidak hanya menjadi solusi untuk mengurangi risiko banjir, tetapi juga mendukung penataan lingkungan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Bupati Sidoarjo Subandi meminta agar infrastruktur tersebut nantinya memberikan manfaat lebih luas, termasuk membuka peluang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hal itu disampaikan Subandi saat meninjau pembangunan rumah pompa dan embung Sekardangan, Senin (26/10). Dia mengapresiasi progres pengerjaan yang dinilai berjalan baik.

Menurut Subandi, fungsi embung perlu dioptimalkan agar tidak hanya menjadi tem-



ATASI BANJIR: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau pembangunan rumah pompa dan embung Sekardangan, Senin (26/10).

pat penampungan air hujan. Infrastruktur tersebut juga diharapkan dapat mendukung

terciptanya lingkungan yang lebih tertata dan nyaman bagi masyarakat.

"Alhamdulillah, pembangunan ini berjalan dengan baik. Saya minta agar embung ini

nantinya tidak hanya dimanfaatkan untuk menampung air dan mengatasi banjir, tetapi juga mendukung penataan lingkungan serta peningkatan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Dia berharap, setelah persoalan banjir dapat ditangani dengan baik, aktivitas ekonomi warga di sekitar lokasi turut berkembang. Terutama pelaku UMKM yang membutuhkan lingkungan usaha yang nyaman dan kondusif untuk menjalankan kegiatan ekonomi.

"Harapannya, setelah persoalan banjir tertangani, UMKM di sekitar sini juga dapat beraktivitas dengan baik," imbuhnya.

Subandi menegaskan, pembangunan harus diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan. Selain ketepatan waktu, kualitas pekerjaan juga harus menjadi perhatian agar infrastruktur tersebut

● Ke Halaman 10



Bupati Minta Embung...

dapat berfungsi optimal dalam jangka panjang.

Dengan pembangunan rumah pompa dan embung ini, risiko genangan di kawasan rawan banjir diharapkan

dapat ditekan. Di sisi lain, penataan lingkungan yang lebih baik diharapkan mampu menunjang aktivitas masyarakat, termasuk kegiatan usaha.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten

Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, progres pembangunan rumah pompa Sekardangan telah mencapai 11 persen. Capaian tersebut melampaui target pengerjaan yang ditetapkan sebesar 10 persen.

Saat ini, pekerjaan meliputi pemba-

ngunan plengsengan dan rumah pompa. Infrastruktur tersebut diproyeksikan untuk mengurangi risiko banjir, khususnya di kawasan Kelurahan Sidokare dan wilayah sekitarnya.

Secara teknis, aliran air dari kawasan tersebut nantinya diarah-

kan menuju bozem atau kolam penampungan air hujan sebelum dialirkan ke sungai.

Sistem ini diharapkan dapat membantu mengendalikan debit air sehingga potensi genangan saat musim hujan bisa diminimalkan. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

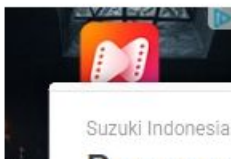
Fokus Layanan Inklusif, Sekretariat DPRD Sidoarjo Gelar Konsultasi Publik



Siska Prestiwati
26 Oct 2026 11:08

TERUPDATE PEMERINTAHAN 0 34

2 MINUTES READING



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo terus berbenah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Langkah konkret diambil dengan menggelar forum konsultasi publik guna menyusun

Suzuki Indonesia

Desainnya ingin membuat mobil Suzuki ini... And?





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anak Sidoarjo Tertinggi Terpapar Radikalisme, Ketua DPRD Minta Guru Perketat HP Siswa



Siska Prestiwati
27 Oct 2026 11:13

TERUPDATE NASIONAL PEMERINTAHAN PENDIDIKAN  0

4 MINUTES READING





filter: 0; jpegRotation: 0; fileterIntensity: 0.000000; filterMask: 0; module:lfacing:0; hw-remosaic: 0; touch: (0.3676633, 0.3676633); modelInfo: ; sceneMode: 32768; cct_value: 0; AI_Scene: (-1, -1); aec_lux: 0.0; hist255: 0.0; hist252-255: 0.0; hist0-15: 0.0;

Temukan lebih banyak

News >

Cari Pet... >

Tur Asia... >

Cari En... >

Pener... >

asari... >

Penulisan Kreatif dan Public Speaking, Perkuat Literasi Pelajar

ikal Makin Membaik

Cek Lay... >

ut dengan Semangat Para Santri

Temukan lebih banyak

Politik >

Jelajahi Kota >

Ekonomi >



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat pertama di Indonesia terkait anak-anak yang terpapar paham radikalisme, dengan catatan sebanyak 23 anak menjadi korban. Kondisi ini memicu alarm bahaya dan perhatian serius dari DPRD Kabupaten Sidoarjo.

 Cari Peta Wilayah





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dewan Apresiasi Satpol PP Tertibkan Miras di Eks Tol, Karaoke Berkedok Warkop Masih Nekat Buka

Editor Moh Junaedi Rizki  •  Minggu, 25 Okt 2026 | 15:33 WIB •

10 Dilihat • 1 Menit membaca



Berita Delta, SIDOARJO – DPRD Sidoarjo mendukung penuh operasi pekat yang digelar Satpol PP di kawasan eks tol HK.

“Dari Satpol PP, sehingga aktifitas di eks tol HK ini benar-benar steril dari hal-hal yang tidak kita inginkan. Ekonomi tetap berjalan, tapi tata aturan harus kita tegakkan!” tegasnya.

Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan mengungkapkan operasi malam ini menyasar 3 titik yakni eks tol Porong atau tol buntung, Pasar Porong, dan eks tol Jabon dengan sasaran peredaran miras.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Dorong Literasi Digital dan Pendidikan Toleransi Cegah Radikalisme

Penulis Syaiful Hidayat
Editor Syaiful Hidayat
Selasa, 27 Oktober 2026 12:45 WIB

Admin - Author

Selasa, 27 Oktober 2026 - 12:45 WIB



Daerah Pemerintahan dan Kebijakan Politik Nasional Hukum Kesehatan Seni Buda



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih. (Dok. Syaiful)

AAA

Berita Terkait

Jaga Investasi dan Ruang Aspirasi, Senator Lia Istifhama Apresiasi Kolaborasi Pemprov-Polda Jatim

Komisi D DPRD Sidoarjo Hearing soal Bansos Beras di Desa Kalimati. Soroti

Sidoarjo – Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih meminta sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) memperkuat upaya pencegahan radikalisme pada anak. Langkah ini dinilai penting menyusul kasus paparan paham radikalisme terhadap 23 anak tersebut.

Menurutnya, pencegahan perlu dilakukan sejak dini melalui penguatan literasi, penanaman nilai toleransi, serta pengawasan penggunaan handphone (HP) oleh anak.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Sidoarjo Sidak Proyek Rp8,6 Miliar di RSUD Notopuro, Tegaskan Kualitas Tak Boleh Dikompromikan

PEMKAB

Oleh **admin**

Selasa, 27 Oktober 2026 - 06:56 WIB · 3 menit baca



metrocakrawala.id || SIDOARJO – Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap proyek pembangunan Gedung Mawar Merah Putih di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, Senin (26/10/2026). Sidak tersebut dilakukan untuk memastikan pembangunan berjalan sesuai perencanaan, spesifikasi teknis, serta standar kualitas yang telah ditetapkan.

Proyek peningkatan gedung dengan nilai kontrak sebesar Rp8,6 miliar itu ditargetkan rampung pada Desember 2026. Dalam peninjauan tersebut, Mimik didampingi Sekretaris Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, serta Plt Direktur RSUD R.T. Notopuro, Prima Dessy Kusuma Rakhmawati.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rapat Bapemperda DPRD Hentikan Bahas Raperda Penyertaan Modal, Bank Delta Artha ‘Ngaplo’

nusradai 27 Oktober 2026



Rapat Bapemperda DPRD Kab. Sidoarjo membahas beberapa Raperda, salah satunya soal penyertaan modal Bank Delta Artha, Selasa (27/10/2026).

NUSRADAILY – SIDOARJO: Bank Delta Artha Sidoarjo terancam gagal menerima suntikan dana penyertaan modal dari Pemkab Sidoarjo pada APBD 2027. Pasalnya, pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) sebagai payung hukum dalam penyertaan modal bagi bank milik Pemkab Sidoarjo ini belum bisa berlanjut di DPRD Kab. Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bapemperda DPRD Kabupaten Sidoarjo Soroti Ketimpangan Pemenuhan Modal PT Delta Artha

3 menit membaca

View : 0 View

admin

POLITIK - 28 Okt 2026



pena-indonesia.com – Sidoarjo. Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kabupaten Sidoarjo menyoroti ketimpangan pemenuhan modal PT Delta Artha. Dari dasar modal yang ditetapkan sebesar Rp134 miliar, realisasi yang baru dipenuhi sejauh ini tercatat baru mencapai Rp34,5 miliar.

Persoalan krusial ini mengemuka dalam rapat pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyertaan Modal bersama Direktur Utama PT Delta Artha dan Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo di ruang rapat Komisi DPRD Sidoarjo, Selasa (27/10/2026). Rapat tersebut membedah aspek kepastian hukum, pemenuhan kewajiban modal, hingga sejauh mana dampak investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Baca Juga

KPU Kabupaten Sidoarjo Gelar Bedah Buku Seri 2

Direktur Utama PT Delta Artha, Sofia Nurkrisnajati Atmaja, memaparkan bahwa pemenuhan modal perusahaan saat ini masih jauh dari target dasar modal yang ada. Ia juga mengungkapkan bahwa sejak tahun 2020, Pemkab Sidoarjo sama sekali tidak memberikan penambahan modal, sebelum akhirnya pengajuan penambahan penyertaan modal kembali bergulir sejak 2024 lalu.

Paparan tersebut sontak memantik deretan pertanyaan tajam dari jajaran legislatif, mulai dari mekanisme penganggaran hingga kepastian pelaksanaan kewajiban yang menjadi dasar pengajuan perusahaan.

